

PELATIHAN PERSAMAAN DASAR AKUNTANSI BAGI SISWA/ KELAS X DI SMK NEGERI 1 TEGINENENG DALAM MENINGKATKAN PEMAHAMAN AKUNTANSI

**Mulyani^{1*}, Iing Lukman², Riani Zakia³, Alyaa Salsabila⁴
Pera Setiawati⁵, Siti Dewi Fitriani⁶**

^{1, 2, 3, 4, 5, 6} Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Malahayati Bandar Lampung
Email: mulyani@malahayati.ac.id

Abstrak

Tujuan dari pengabdian ini adalah memberikan gambaran tentang Pelatihan Persamaan Akuntansi Dasar untuk Siswa Kelas X SMK Negeri 1 Tegineneng untuk Meningkatkan Pemahaman Akuntansi. Pelatihan dilakukan untuk mengatasi kebutuhan kritis bagi siswa dalam program Akuntansi dan Lembaga Keuangan untuk memahami konsep akuntansi dasar, khususnya persamaan akuntansi dasar, yang berfungsi sebagai dasar untuk pencatatan dan pelaporan keuangan. Pelatihan ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman siswa tentang prinsip-prinsip akuntansi dasar, yang penting untuk pengembangan akademis dan profesional mereka di bidang akuntansi. Pelatihan melibatkan sesi interaktif yang melibatkan siswa dalam aplikasi praktis konsep akuntansi melalui simulasi dan studi kasus yang relevan, sehingga membuat proses pembelajaran lebih menarik dan efektif. Laporan ini mengakui hambatan umum dalam proses pembelajaran, seperti kesulitan siswa dalam menyimpan informasi dan memahami konsep yang kompleks. Pelatihan ini bertujuan untuk mengurangi masalah-masalah ini dengan menciptakan lingkungan belajar yang lebih menyenangkan dan mudah diingat.

Kata kunci: Pelatihan, Pemahaman, Persamaan Dasar Akuntansi.

Abstract

The purpose of this service is to provide an overview of the Basic Accounting Equation Training for Class X Students of SMK Negeri 1 Tegineneng to Improve Accounting Understanding. The training was conducted to address the critical need for students in the Accounting and Financial Institutions program to understand basic accounting concepts, particularly basic accounting equations, which serve as the basis for financial recording and reporting. The training aimed to enhance students' understanding of basic accounting principles, which is essential for their academic and professional development in accounting. The training involves interactive sessions that engage students in the practical application of accounting concepts through simulations and relevant case studies, thus making the learning process more interesting and effective. The report recognizes common barriers in the learning process, such as students' difficulties in retaining information and understanding complex concepts. The training aims to mitigate these problems by creating a more enjoyable and memorable learning environment.

Keywords: *Training, Understanding, Basic Accounting Equations*

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Pendidikan adalah salah satu kebutuhan dalam kehidupan berbangsa dan bernegara. Pendidikan merupakan salah satu komponen yang terpenting dalam memajukan suatu bangsa dan negara. Salah satu tolak ukur kemajuan suatu bangsa dan negara adalah dari baik atau buruknya kualitas pendidikan di bangsa dan negara tersebut. Sumber daya yang dimiliki atau dikendalikan perusahaan disebut dengan asset. Contoh asset meliputi kas, piutang, persediaan, tanah, gedung dan peralatan. Hak atau klaim asset biasanya dibagi berdasarkan dua jenis pemilik yaitu hak kreditur dan hak pemilik. Hak kreditur disebut dengan utang perusahaan atau liabilitas. Hak pemilik disebut dengan modal pemilik. Hubungan antara keduanya tersebut menghasilkan sebuah persamaan dasar akuntansi (Warren et al, 2015).

Persamaan tersebut disebut sebagai persamaan akuntansi. Persamaan ini umumnya ditulis dengan posisi utang atau liabilitas yang ditempatkan lebih dahulu sebelum modal pemilik. Karena utang terhadap kreditur harus dilunasi terlebih dahulu sebelum investor ketika perusahaan

mengalami kebangkrutan. Dengan kata lain, kewajiban dianggap lebih lancar atau likuid dari pada ekuitas. Hal ini terbukti konsisten dengan contoh pelaporan keuangan di mana aset lancar (Current Assets) dan utang (Current Liabilities) selalu dicantumkan sebelum aset tetap (Fixed Assets/PPE) dan liabilitas jangka panjang (Long- Term Debt) menurut (Ulfah, 2020).

Akuntansi memiliki peran yang penting didalam dunia bisnis yaitu akuntansi memberikan informasi keuangan yang dapat digunakan oleh pelaku ekonomi. Sistem pencatatan akuntansi dan pembukuan berfungsi sebagai sarana yang mejadikan kepercayaan dan sebagai alat mengkoordinasikan dalam aktivitas ekonomi (Kajiwara, 2012).

Laporan keuangan adalah tempat dimana perusahaan menjelaskan bagaimana keadaan perusahaan tersebut. Bagaimana perusahaan itu dijalankan dan bagaimana posisinya bisa dilihat dalam laporan keuangan. Unsur-unsur laporan keuangan terdiri dari: aset, kewajiban, ekuitas, laba, dan beban. Informasi mengenai posisi keuangan seperti aset, kewajiban, dan ekuitas disajikan dalam neraca. Sementara informasi mengenai kinerja keuangan meliputi laba/rugi, pendapatan dan beban disajikan dalam laporan laba rugi.

Identifikasi dan Rumusan Masalah

Salah satu permasalahan pendidikan yang dihadapi bangsa Indonesia saat ini adalah mengenai rendahnya kualitas pendidikan pada setiap jenjang dan satuan pendidikan yang ada. Faktor lain yang ditemukan dilapangan adalah bahwa sebagian besar guru belum mampu mengembangkan bentuk-bentuk penilaian yang menjadi tuntutan dalam pengimplementasikan kurikulum yang ada. Demikian juga halnya dibeberapa siswa/siswi Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) di SMK Negeri 1 Tegineneng perlu mendapat perhatian, khususnya dalam hal kurangnya motivasi dalam pembelajaran mengenai persamaan dasar akuntansi.

Pendapat siswa/siswi mengenai persamaan dasar akuntansi adalah suatu yang sulit dipahami sehingga kurang diminati oleh siswa/siswi SMK. Siswa/siswi kurang mampu memahami pentingnya peranan dan manfaat pelajaran akuntansi laporan keuangan yang dapat mereka terapkan setelah mereka tamat. Kenyataannya dalam mempelajari persamaan dasar akuntansi dimasa sekolah bisa diterapkan saat tamat dari sekolah sehingga walaupun siswa/siswi SMK N 1 Tegineneng tersebut tidak melanjutkan ke jenjang yang lebih tinggi, mereka dapat memahami dan mengerti bagaimana tata cara kelolanya laporan keuangan.

METODE PELAKSANAAN

Metode pelaksanaan dalam kegiatan ini adalah dikemas dalam bentuk offline yaitu dengan datang langsung ke sekolah, melakukan sosialisasi berupa diskusi mengenai pentingnya persamaan dasar akuntansi kepada para siswa/i. Kegiatan pengabdian ini dijadwalkan pada tanggal 11 Desember 2024 di SMK N 1 Tegineneng. Peserta yang terlibat dalam pengabdian ini adalah siswa/i kelas X jurusan akuntansi SMK N 1 Tegineneng. Sedangkan yang terlibat dalam diskusi pengabdian masyarakat ini adalah :

1. Mulyani, S.E., M.Ak Pendamping Pengabdian Kepada Masyarakat.
2. Iing Lukman, Ph.D Pendamping Pengabdian Kepada Masyarakat.
3. Dewi Cahya Ningrum, S.Pd, Kepala Jurusan Akuntansi dan Lembaga Keuangan SMK N 1 Tegineneng.
4. Nawa Ismail, S.Kom, Waka Kurikulum SMK N 1 Tegineneng.
5. Riani Zakia, mahasiswa Akuntansi Universitas Malahayati.
6. Alyaa Salsabila, mahasiswa Akuntansi Universitas Malahayati.
7. Pera Setiawati, mahasiswa Akuntansi Universitas Malahayati.
8. Siti Dewi Fitriani, mahasiswa Akuntansi Universitas Malahayati.



Gambar 1. Pengabdian Kepada Masyarakat di SMK Negeri 1 Tegineneng

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan pengabdian masyarakat yang dilaksanakan dengan metode offline berupa diskusi adalah sebagai berikut :

1. Pembukaan dan perkenalan dengan siswa/i SMK N 1 Tegineneng
2. Secara umum, akuntansi akan membahas tentang aset, kewajiban, dan ekuitas. Istilah aset setara dengan istilah lain seperti harta, kekayaan, atau aktiva. Agar konsisten dalam penggunaan istilah, dalam buku ini digunakan istilah aset. Prinsip dasar persamaan akuntansi menyatakan bahwa aset perusahaan harus sebanding dengan kewajiban (utang) dan ekuitas perusahaan. Dengan demikian, persamaan dasar akuntansi menunjukkan keseimbangan antara jumlah aset perusahaan dan jumlah kewajiban serta jumlah ekuitas menurut (Pura, 2012).



Gambar 2. Pemaparan materi tentang Persamaan Dasar Akuntansi

3. Kesulitan yang dihadapi dalam menganalisis transaksi, berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan terhadap siswa diketahui bahwa yang menjadi kendala bagi siswa ketika menganalisis transaksi pada materi persamaan dasar akuntansi terdiri atas dua kendala, yaitu siswa sulit untuk menentukan akun dan sering salah dalam menentukan jumlah nominal dari akun yang dimaksud. Kedua hal ini pada akhirnya menyebabkan hasil yang diperoleh dari persamaan dasar akuntansi menjadi tidak seimbang. Sesuai dengan pendapat (Hariyanti, 2021), menyatakan bahwa persamaan akuntansi merupakan dasar pencatatan akuntansi dengan sistem berpasangan.

4. Bahwa minat siswa terhadap pembelajaran akuntansi rendah. Hal ini terlihat dari banyaknya siswa yang tidak menyukai pembelajaran akuntansi, yaitu dari 18 siswa, ada 7 orang yang tidak suka dengan nilai dibawah KKM. Ketidaksukaan siswa terhadap pembelajaran akuntansi disebabkan oleh beberapa hal, yang pertama adalah berkaitan dengan materi pengajaran dari guru. Ketika suasana yang dirasakan sedang tidak baik maka akan membuat siswa menjadi kurang menyukai apa yang sedang dipelajari atau sebaliknya. Dan hal terakhir yang mempengaruhi minat siswa dalam belajar pembelajaran akuntansi, yaitu berkaitan dengan pemahaman siswa. Beberapa siswa mengatakan bahwa mereka tidak menyukai pembelajaran akuntansi karena menganggap akuntansi sebagai pelajaran yang rumit.
5. Sesi diskusi/tanya jawab dengan peserta pengabdian kepada masyarakat mengenai sosialisasi meningkatkan motivasi belajar persamaan dasar akuntansi. Pertanyaan yang diajukan antara lain yaitu:
 - a. Apa itu Persamaan Dasar Akuntansi?
 - b. Mengapa persamaan dasar akuntansi harus selalu seimbang?
 - c. Apa yang terjadi pada persamaan dasar akuntansi jika perusahaan menerima uang muka dari pelanggan?
 - d. Mengapa ekuitas disebut sebagai "hak pemilik" atas aset perusahaan?
 - e. Dalam persamaan dasar akuntansi, laba bersih akan mengakibatkan perubahan pada komponen mana?



Gambar 3. Diskusi dan Tanya jawab terkait materi yang telah disampaikan

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, disimpulkan bahwa kesulitan yang sering dihadapi siswa/i dalam menganalisis transaksi pada materi persamaan dasar akuntansi terdiri dari dua kesulitan antara lain, yang pertama siswa/i sulit dalam menentukan akun-akun yang dimaksud dalam transaksi dan yang kedua adalah kesulitan dalam menentukan jumlah nominal dari akun yang dimaksud.

Faktor-faktor yang menyebabkan kesulitan belajar pada materi persamaan dasar akuntansi yaitu terdiri dari faktor internal dan faktor eksternal antara lain (1) terganggunya kesehatan siswa ketika belajar yang disebabkan oleh tiga hal, yaitu karena kurang tidur, lelah, serta waktu belajar yang kurang tepat (2) minat belajar siswa terhadap pembelajaran akuntansi tergolong rendah. Rendahnya minat siswa terlihat dari banyaknya siswa yang tidak menyukai pembelajaran akuntansi yang disebabkan oleh pengajaran, suasana dan pemahaman.

Saran

Diharapkan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dapat dilaksanakan setiap tahun supaya bisa meningkatkan wawasan, pengetahuan, dan pemahaman siswa/siswi dalam meningkatkan pemahaman tentang akuntansi lebih mendalam.

Ucapan Terimakasih

Ucapan terimakasih disampaikan kepada program studi Akuntansi Universitas Malahayati yang telah menyelenggarakan program pengabdian kepada masyarakat ini serta SMK N 1 Tegineneng yang telah menyediakan ruang, media dan tempat untuk pelaksanaannya.

DAFTAR PUSTAKA

- Hariyanti, Nur Tuti. (2021). Analisis Kesulitan Belajar Siswa Pada Materi Persamaan Dasar Akuntansi Kelas Xii Ips-1 Di Sma Negeri 1 Candirototo. *SOCIAL : Jurnal Inovasi Pendidikan IPS* 1(2): 93–100. doi:10.51878/social.v1i2.509.
- Kajiwara, Taichi. (2012). Does Systematic Recordkeeping Contribute to Human Development? *SSRN Electronic Journal*: 1–6. doi:10.2139/ssrn.1794824.
- Pura, Rahman. (2012). *Pengantar Akuntansi 1*. Jakarta: Erlangga.
- Ulfah, Almira Keumala. (2020). Persamaan Akuntansi Dalam Transaksi Bisnis. *J-ISCAN: Journal of Islamic Accounting Research* 2(1): 45–54. doi:10.52490/j-iscan.v2i1.864.
- Warren et al, C. S. (2015). *Pengantar akuntansi*. Jakarta: Salemba Empat.